BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kota Gunungsitoli dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara bertanggungjawab untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli sebagai salah satu Instansi/Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Gunungsitoli dipertanggungjawabkan kegiatannya baik pertanggungjawaban rutin maupun pertanggungjawaban atas permintaan pihak berwenang. Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang diberikan yaitu membuat Laporan Kinerja (LKj) guna menilai dan mengevaluasi kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli selama 1 (satu) Tahun Anggaran, berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021.

Di tengah perubahan global yang sangat cepat, bentuk tata pemerintahan yang baik (*good governance*) menjadi suatu keharusan dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik di pusat maupun di daerah. Salah satu pilar dari good governance adalah prinsip akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban atas penggunaan segala sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai visi dan misi yang telah disepakati sesuai amanah yang diemban.

Laporan Kinerja tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dan kebijaksanaan dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan dokumen perencanaan strategik yang dirumuskan sebelumnya. Secara teknis substantif penyusunan Laporan Kinerja merujuk pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

B. GAMBARAN UMUM DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA GUNUNGSITOLI

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Gunungsitoli dan Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 47 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Gunungsitoli. Sesuai dengan peraturan ini, penyelenggaraan urusan perdagangan, perindustrian, koperasi dan usaha mikro kecil menengah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli.

Berdasarkan Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 47 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Gunungsitoli, struktur organisasi dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, terdiri dari :

1. Kepala Dinas, Eselon II.b
2. Bagian Sekretariat terdiri dari :
   a. Sekretaris, Eselon III.a
   b. Kasubbag Umum dan Kepegawaian, Eselon IV.a
   c. Kasubbag Program dan Keuangan, Eselon IV.a
3. Bidang Perindustrian terdiri dari :
   a. Kepala Bidang Perindustrian, Eselon III.b
   b. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Industri, Eselon IV.a
   c. Kepala Seksi Pembinaan Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan dan Industri Logam Mesin Elektronik dan Aneka, Eselon IV.a
   d. Kepala Seksi Perlindungan Iklim Usaha, Pengawasan dan Standarisasi, Eselon IV.a
4. Bidang Perdagangan terdiri dari :
   a. Kepala Bidang Perdagangan, Eselon III.b
   b. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Dagang dan Pasar Tradisional, Eselon IV.a
   c. Kepala Seksi Kemitraan dan Distribusi Perdagangan dan Perlindungan Konsumen, Eselon IV.a
   d. Kepala Seksi Metrologi dan Pendaftaran Perusahaan, Eselon IV.a
5. Bidang Koperasi dan UKM terdiri dari :
   a. Kepala Bidang Koperasi, Eselon III.b
   b. Kepala Seksi Promosi Fasilitasi dan Pembiayaan, Eselon IV.a

c. Kepala Seksi Koperasi, Eselon IV.a

d. Kepala Seksi UKM, Eselon IV.a

6. Jumlah staf PNS sebanyak 17 orang dan tenaga pendukung non PNS sebanyak 13 orang, terdiri dari 5 orang tenaga komputer, 2 orang tenaga keamanan kantor, 1 orang tenaga supir, 1 orang tenaga kebersihan kantor dan 4 orang tenaga kebersihan pasar.

C. DASAR HUKUM

LKj ini juga disusun karena memenuhi amanat dari peraturan perundangan terkait Penyusunan LKj sebagai berikut:

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2005 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2007 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008.
7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tatakerja Kementerian Negara Republik Indonseia;
8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 Tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
11. Surat Walikota Gunungsitoli Nomor : 061/311/ORG tanggal 14 Januari 2019 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kota Gunungsitoli Tahun 2018 untuk Pelaporan Tahun 2019 melalui Aplikasi e-SAKIP Reviu.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli Tahun 2018 adalah:

1. Aspek akuntabilitas kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2017 sebagai sarana pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Kota Gunungsitoli melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama Tahun 2018. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan strategis telah dicapai selama Tahun 2018.
2. Aspek manajemen kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2018 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli dalam upaya perbaikan kinerja di masa mendatang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, manajemen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.
3. Aspek perencanaan kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2018 disamping sebagai sarana pertanggungjawaban kepada Pemerintah Daerah Kota Gunungsitoli atau kepentingan eksternal lainnya atas capaian kinerja dan sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen. Aspek akuntabilitas kinerja dan aspek manajemen kinerja juga dapat dijadikan dasar atau sarana perencanaan internal organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, karena perencanaan dapat dikatakan berkualitas apabila sutau perencanaan dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi sebelumnya baik dari internal maupun eksternal organisasi.

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA 2018

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli selama Tahun 2018. Capaian kinerja (performance results) 2018 tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja

(performance plan) 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bagi instansi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli Tahun 2018 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini.

Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub Bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1). Perjanjian Kinerja

2). Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Perencanaan memuat visi, misi, tujuan dan sasaran serta cara pencapaiannya melalui strategi dan kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun Visi dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli sebagaimana termuat dalam RENSTRA Tahun 2016-2021 yaitu :

“ Terwujudnya Perekonomian yang kokoh dan berkeadilan di sektor Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha mikro kecil menengah Kota Gunungsitoli”.

Sedangkan Misi dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, yaitu :

1. Mewujudkan produktifitas sektor jasa dan perdagangan
2. Mewujudkan produktifitas sektor industri rumah tangga, industri kreatif serta industri kecil dan menengah
3. Mewujudkan daya saing UMKM dan Koperasi
4. Mewujudkan tata kelola pelayanan yang akuntabel, profesional dan melayani.

Penyusunan penetapan kinerja Tahun 2018 ini dimulai dengan merumuskan RENSTRA yang merupakan rencana jangka menengah (lima tahunan) yang dilanjutkan dengan menjabarkan rencana lima tahunan tersebut kedalam rencana kinerja tahunan. Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang telah disetujui anggarannya, maka ditetapkan suatu penetapan kinerja yang merupakan kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan. Penetapan/Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima kinerja dengan pihak yang memberikan kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Perjanjian kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu intansi pemerintah/ unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli sebagai salah satu Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Gunungsitoli merencanakan dan menetapkan perjanjian kinerja tahunan sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2018 ini. Melalui Perjanjian Kinerja ini, terwujudlah komitmen antara penerima amanah dhi. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli dengan pemberi amanah dhi. pimpinan daerah Kota Gunungsitoli atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Berdasarkan program dan kegiatan Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, dapat diuraikan beberapa ringkasan perjanjian kinerja ini, dengan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan public
2. Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur
4. Peningkatan iklim usaha koperasi dan usaha kecil dan menengah yang kondusif
5. Peningkatan pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah
6. Peningkatan pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah
7. Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM
8. Peningkatan Perlindungan konsumen dan pengawasan perdagangan di Kota Gunungsitoli.
9. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.
10. Peningkatan pengembangan Industri Kecil Menengah.
11. Peningkatan Penataan Struktur Industri.

Adapun rencana dan target kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli seperti pada tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%
2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana aparatur	Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana aparatur	100%
3	Meningkatnya Kapasitas sumber daya aparatur	Jumlah aparatur/pegawai yang mengikuti Bimtek, Diklat dan Workshop dan pendidikan lainnya	4 orang
4	Meningkatnya iklim usaha koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah yang kondusif	Jumlah Pelaku Usaha yang disertifikasi Halal yang bekerjasama dengan LPOM-MUI	6 Orang
		Jumlah Pendataan dan Penyusunan Database UMKM di Kota Gunungsitoli	1 Dokumen
[1]	[2]	[3]	[4]
5	Meningkatnya pengembangan sistem pendukung usaha bagi koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Persentase peningkatan promosi produk usaha mikro kecil dan menengah	100%
		Persentase peningkatan pengelolaan penggunaan dana Pemerintah bagi koperasi dan Usaha Mikro	100%
		Jumlah koperasi dan Usaha mikro yang mendapat bantuan modal usaha	50 koperasi/ usaha mikro
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang kondusif dan berdaya saing	Jumlah koperasi dan UMKM yang mendapat penyuluhan, pembinaan dan pelatihan manajemen pengelolaan usaha dan koperasi	140 koperasi
7	Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan di Kota Gunungsitoli	Banyaknya publikasi laporan info harga	52 kali/laporan
		Jumlah pelaksanaan pengawasan barang kadaluarsa dan garam beryodium	4 kali
		Jumlah pengawasan pendistribusian BBM bersubsidi	4 kali
		Jumlah pengawasan peredaran minuman beralkhohol	4 kali

8	Meningkatnya efisiensi perdagangan dalam negeri, iklim investasi dan daya saing usaha	Jumlah sarana dan prasarana perdagangan yang dibangun	1 unit
		Jumlah pasar tradisonal yang terpelihara	1 unit
		Jumlah pelaksanaan pasar murah kebutuhan pokok	2 kali
		Jumlah perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional yang disusun	1 Perda
9	Meningkatnya pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang terdata, didata dan dibina	100 pedagang
10	Meningkatnya pengembangan industri kecil dan menengah yang berkualitas dan berdaya saing	Jumlah pelaku IKM yang mendapat pelatihan dan pembinaan	2 kelompok
		Jumlah pelaku IKM yang mendapat bantuan peralatan kerja	2 kelompok
		Jumlah UP2K PKK yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan	1 kelompok
		Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan Dekranasda Kota Gunungsitoli	100%

Sedangkan untuk rencana dan target kinerja untuk Tahun 2018 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini :

Tabel 2.2

Rencana dan target kinerja Tahun 2018

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%
2	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Jumlah aparatur/pegawai yang mengikuti kegiatan Bimtek/Diklat/workshop/Pelatihan/ Kursus/Sosialisasi diluar/dalam daerah	4 orang
3	Meningkatnya iklim usaha koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah yang kondusif	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi halal	6 orang
		Jumlah dokumen database UMKM di Kota Gunungsitoli yang ter update, lengkap dan benar	1 Dokumen
4	Meningkatnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif	Jumlah pelaku usaha mikro kecil menengah (wirausaha) yang dilatih dan dibina	30 orang

	usaha kecil menengah		
5	Meningkatnya pengembangan sistem pendukung usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Jumlah koperasi dan UMKM yang mendapat bantuan modal, dipantau dan diawasi oleh Pemerintah	20 unit
		Jumlah Promosi produk usaha mikro kecil menengah	2 Pameran
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi yang kondusif dan berdaya saing	Jumlah koperasi yang mendapat pelatihan dan pembinaan	35 koperasi
		Jumlah pengurus koperasi yang mendapat pelatihan dan pembinaan	70 orang
7	Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan di Kota Gunungsitoli	Banyaknya publikasi laporan info harga	52 kali/laporan
		Jumlah pelaksanaan pengawasan barang kadaluarsa dan garam beryodium	12 bulan
		Jumlah pengawasan pendistribusian BBM bersubsidi	12 bulan
		Jumlah pengawasan peredaran minuman beralkhohol	12 bulan
		Jumlah pelaksanaan pengawasan dan pelayanan sidang tera/tera ulang alat UTTP di Kota Gunungsitoli	300 unit
8	Meningkatnya efisiensi perdagangan dalam negeri, iklim investasi dan daya saing usaha	Jumlah usaha perdagangan yang dilaksanakan pembinaan dan pengawasan	200 unit
		Jumlah pelaksanaan pasar ramadhan dan pasar natal	2 kegiatan
		Jumlah penataan sarana dan prasarana instalasi listrik gedung pasar	1 pasar
		Jumlah luas ketersediaan tanah untuk penambahan lahan pembangunan pasar nou	4.800 m2
		Jumlah pengadaan peralatan kemetrologian	1 paket
		Jumlah dokumen AMDAL	1 Dokumen
		Jumlah pembangunan relokasi sementara gedung pasar nou Gunungsitoli	1 unit
9	Meningkatnya pengembangan industri kecil dan menengah yang berkualitas dan berdaya saing	Jumlah pelaku IKM yang dilatih dan dibina	36 orang
		Jumlah pelaku IKM yang mendapat bantuan peralatan kerja dan mesin	36 orang
10	Meningkatnya penataan struktur industri yang berdaya saing	Jumlah keikutsertaan dekranasda Kota Gunungsitoli pada event/promosi/pameran di luar dan dalam daerah	4 Pameran

Bila dilihat tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan RENSTRA Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli TA. 2018, tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini :

Tabel 2.3
Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli TA. 2018 dan 2019

NO	Sasaran Strategis sesuai RENSTRA/RPJMD	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja 2018	Target Kinerja 2019
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Peningkatan produktifitas masyarakat di sektor usaha jasa dan perdagangan	Kontribusi sektor Usaha Jasa dan Perdagangan dalam PDRB	29%	45%
2.	Peningkatan upaya perlindungan hak-hak konsumen	Upaya-upaya Perlindungan hak-hak konsumen	15%	30%
3.	Penyediaan dokumen perencanaan strategis pengembangan sarana dan prasarana usaha jasa dan perdagangan	Tersusunnya dokumen strategis pengembangan sarana dan prasarana usaha jasa dan perdagangan	2	2 dokumen
4.	Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru	Pusat-pusat pertumbuhan ekonomi	10%	30 %
5.	Penataan sarana prasarana perdagangan	Terbangunnya pasar di Kota Gunungsitoli, Kecamatan dan Pasar Tradisional di pedesaan	2	2
6.	Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana usaha jasa dan perdagangan	Terbangunnya BUMD dan UPT	-	1
7.	Penataan kawasan pergudangan sebagai pusat distribusi barang di Kota Gunungsitoli	Terbangunnya sarana pergudangan	1	1
8.	Penumbuhan investasi pembangunan pasar modern dan hotel berbintang	Terbangunnya pasar modern dan hotel berbintang	-	-
9.	Peningkatan pembinaan dan penataan pedagang	Pembinaan dan penataan pedagang	20%	45%
10.	Peningkatan aset sarana dan prasarana perdagangan	Tersedianya tanah untuk pembangunan sarana dan prasarana perdagangan	15%	15%
11.	Peningkatan kapasitas industri kerajinan daerah	Meningkatnya produksi industri kerajinan daerah	15%	15%
12.	Pengembangan industri pengolahan	Terbangunnya industri pengolahan	-	-

[1]	[2]	[3]	[4]	[5]

13.	Peningkatan ketrampilan para pelaku industri melalui alih teknologi produksi	Meningkatnya produktifitas para pelaku industri	15%	20%
14	Pemberian bantuan peralatan bagi para pelaku industri	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana produksi bagi para pelaku industri	15%	20%
15.	Peningkatan dukungan fasilitasi bagi pengembangan usaha industri daerah	Meningkatnya kapasitas usaha industri daerah	10%	15%
16.	Peningkatan promosi dan pemasaran produksi hasil industri rumah tangga	Promosi dan pemasaran produksi hasil industri	15%	15%
17.	Penguatan kelembagaan dewan kerajinan daerah	Meningkatnya daya saing dewan kerajinan daerah	15%	15%
18.	Peningkatan akses permodalan bagi para pelaku industri	Meningkatnya ketersediaan modal usaha bagi para pelaku industri	5%	6%
19.	Peningkatan kapasitas SDM pengurus koperasi dan pelaku usaha UMKM	Meningkatnya kapasitas SDM pengurus koperasi dan pelaku usaha UMKM	15%	20%
20.	Peningkatan sarana dan prasarana usaha bagi koperasi dan UMKM	Tersedianya sarana dan prasarana usaha bagi koperasi dan UMKM	5%	10%
21.	Penyediaan fasilitasi pemberian bantuan modal bergulir bagi koperasi dan UMKM	Tersedianya bantuan modal bergulir bagi koperasi dan UMKM	15%	20%
22.	Penyediaan fasilitasi pelaku usaha koperasi dan UMKM untuk mendapatkan HKI, Sertifikasi Halal dan Standarisasi Produksi	Meningkatnya legalitas produk-produk koperasi dan UMKM	15%	30%
23.	Pengembangan kemitraan usaha dan jaringan produk-produk usaha koperasi dan UMKM	Meningkatnya kemitraan usaha koperasi dan UMKM	15%	25%
24.	Penguatan kelembagaan usaha koperasi dan UMKM	Meningkatnya daya saing usaha koperasi dan UMKM	15%	30%
25.	Peningkatan akses permodalan bagi usaha koperasi dan UMKM	Meningkatnya ketersediaan modal usaha bagi usaha koperasi dan UMKM	5%	15%
26.	Peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas	Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat	100%	100%

[1]	[2]	[3]	[4]	[5]

27.	Peningkatan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang memenuhi standar akutansi yang berlaku	Laporan Keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku, tepat waktu dan berkualitas	100%	100%
28.	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM aparatur	Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM aparatur	15%	15%
29.	Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat	Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat	15%	20%
30.	Peningkatan sarana dan parasarana aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	15%	20%

BAB III AKUNTANBILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melaui alat pertanggungjawaban secara periodik.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Tahun 2018, beberapa capaian kinerja dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
2. Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur
3. Meningkatnya iklim usaha koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah yang kondusif
4. Meningkatnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah
5. Meningkatnya pengembangan sistem pendukung usaha bagi koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang kondusif dan berdaya saing
7. Meningkatnya Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan di Kota Gunungsitoli.
8. Meningkatnya efisiensi perdagangan dalam negeri, iklim investasi dan daya saing usaha.
9. Meningkatnya pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.
10. Meningkatnya pengembangan industri kecil dan menengah yang berkualitas dan berdaya saing.

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada Tahun 2018 :

Tabel 3.1

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi	Capaian
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Meningkatnya kualitas pelayanan public	Persentase peningkatan kualitas pelayanan public	100%	100%	100%
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Jumlah aparatur/pegawai yang mengikuti Bimtek, Diklat dan Workshop dan pendidikan lainnya	2 orang	4 orang	200%
Meningkatnya iklim usaha koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah yang kondusif	Jumlah pertemuan/koordinasi berkala Pemerintah Kota Gunungsitoli dengan pelaku usaha UMKM di Kota Gunungsitoli	1 Laporan	1 Dokumen	100%
	Jumlah kebijakan dibidang usaha mikro kecil dan menengah	1 Perda	1 Perda	100%
Meningkatnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi halal	6 pelaku usaha	6 pelaku usaha	100%
	Jumlah usaha kecil dan menengah (wirausaha) yang dibina, diberdayakan dan dilatih	30 pelaku Usaha	30 pelaku Usaha	100%
Meningkatnya pengembangan sistem pendukung usaha bagi koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Persentase peningkatan promosi produk usaha mikro kecil dan menengah	100% 2 Kegiatan	100% 2 Kegiatan	100%
	Persentase peningkatan pengelolaan penggunaan dana Pemerintah bagi koperasi dan Usaha Mikro	100%	0	0 %
	Jumlah koperasi dan usaha mikro yang mendapat bantuan modal usaha	110 koperasi/ usaha mikro	0	0 %
Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang kondusif dan berdaya saing	Jumlah koperasi dan UMKM yang mendapat penyuluhan, pembinaan dan pelatihan manajemen pengelolaan usaha dan koperasi	70 koperasi	70 koperasi	100 %
Meningkatnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan di Kota Gunungsitoli	Banyaknya publikasi laporan info harga	52 kali/laporan	52 kali/laporan	100%
	Jumlah pelaksanaan pengawasan barang kadaluarsa	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%

	dan garam beryodium			
	Jumlah pengawasan pendistribusian BBM bersubsidi	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%
	Jumlah pengawasan peredaran minuman beralkohol	4 kegiatan	4 Kegiatan	100%
Meningkatnya efisiensi perdagangan dalam negeri, iklim investasi dan daya saing usaha	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	0 unit	0 unit	0 %
	Jumlah pasar tradisonal yang terpelihara	2 unit pasar	2 unit pasar	100%
	Jumlah pelaksanaan pasar murah kebutuhan pokok /pasar ramadhan dan pasar natal	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
	Jumlah perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional yang disusun	1 Perda	1 Perda	100 %
	Jumlah dokumen persiapan pengadaan penambahan tanah untuk pembangunan pasar nou Gunungsitoli	1 Dokumen	1 dokumen	100 %
Meningkatnya pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah pedagang yang terdata	100 pedagang	723 pedagang	723%
	Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang didata dan dibina	100 pedagang	114 pedagang	114%
Meningkatnya pengembangan industri kecil dan menengah yang berkualitas dan berdaya saing	Jumlah pelaku IKM yang mendapat pelatihan dan pembinaan	16 orang	16 Orang	100 %
	Jumlah pelaku IKM yang mendapat bantuan peralatan kerja	20 orang	20 orang	100 %
	Jumlah UP2K PKK yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan	1 kelompok = 10 orang	1 kelompok = 10 orang	100 %
	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan Dekranasda Kota Gunungsitoli	100% = Pameran Dekranasda Pusat,Harganas, Pesta Ya'ahowu	100 % = Pameran Dekranasda Pusat,,Pesta Yaahowu	200 %

Keberhasilan pencapaian kinerja pada Tahun 2018 ini, tentunya juga tidak hanya dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tahun ini tetapi juga terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.2 berikut menyajikan perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target		Realisasi		Capaian	
Tahun 2017	**Tahun 2018**	**Tahun 2017**	**Tahun 2018**	**Tahun 2017**	**Tahun 2018**	**Tahun 2017**	**Tahun 2018**	**Tahun 2017**	**Tahun 2018**
[1]	**[2]**	**[3]**	**[4]**	**[5]**	**[6]**	**[7]**	**[8]**	**[9]**	**[10]**
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Persentase peningkatan kualitas pelayanan public		100 %	100%	100 %	100%	100 %	100%
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Jumlah aparatur/pegawai yang mengikuti Bimtek, Diklat dan Workshop dan pendidikan lainnya		2 orang	2 orang	7 orang	4 orang	350%	200%
Meningkatnya iklim usaha koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah yang kondusif	Meningkatnya pencapaian Iklim dan Usaha Kecil Menengah yang menengah	Jumlah pertemuan/ koordinasi berkala Pemerintah Kota Gunungsitoli dengan pelaku usaha UMKM di Kota Gunungsitoli	Tersedianya data UMKM di Kota Gunungsitoliyang terupdate, lengkap dan benar	2 laporan	1 Dokumen	0	1 dokume n	0 %	100%
		Jumlah kebijakan dibidang usaha mikro kecil dan menengah	-	1 Perda	-	1 Perda	-	100%	-
Meningkatnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	Meningkatnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	Jumlah kelompok UMKM yang terbentuk	Jumlah kelompok UMKM yang terbentuk	81 kelompok	30 0rang	20 kelompok	30 0rang	25%	100%
		Jumlah UMKM dan koperasi yang diberdayakan/dilatih	Jumlah UMKM dan koperasi yang diberdayakan/dilatih	241 pelaku UMKM/ Koperasi	6 Pelaku Usaha	75 pelaku UMKM/ko perasi	6 Pelaku Usaha	31,12 %	100%
Meningkatnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan	Meningkatnya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi halal	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi halal	4 pelaku usaha	6 Pelaku Usaha	0	6 Pelaku uSaha	100%	100%
		Jumlah usaha kecil	Jumlah usaha kecil	70 pelaku	1	70 pelaku	1	100%	100%

kompetitif usaha kecil menengah	kompetitif usaha kecil menengah	menengah (wirausaha) yang dibina, diberdayakan dan dilatih	menengah (wirausaha) yang dibina, diberdayakan dan dilatih	usaha	Dokumen	usaha	Dokume n		
Meningkatnya kualitas manajemen koperasi	-	Jumlah koperasi yang dibina tentang kesehatan/manajemen usaha	-	140 koperasi	-	45 koperasi	-	32,14 %	-
	Meningkatnya pengembangan sistem pendukung usaha bagi koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah	Persentase peningkatan promosi produk usaha mikro kecil dan menengah	Persentase peningkatan promosi produk usaha mikro kecil dan menengah		100% 2 Kegiatan		100% 2 Kegiatan		100%
		Persentase peningkatan pengelolaan penggunaan dana Pemerintah bagi koperasi dan usaha mikro	Persentase peningkatan pengelolaan penggunaan dana Pemerintah bagi koperasi dan usaha mikro		70 orang		70 Orang		100%
		Jumlah koperasi dan usaha mikro yang mendapat bantuan modal usaha	Jumlah koperasi dan usaha mikro yang mendapat bantuan modal usaha	50 koperasi/ usaha mikro	-		0	0%	0%
Meningkatnya koperasi dan UMKM yang kondusif	Meningkatnya koperasi dan UMKM yang kondusif	Jumlah koperasi dan UMKM yang mendapat penyuluhan dan pembinaan	Jumlah koperasi dan UMKM yang mendapat penyuluhan dan pembinaan	140 koperasi/ UMKM	30 orang	45 koperasi/ UMKM	30 orang	32,14 %	100%
	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang kondusif dan berdaya saing		Jumlah koperasi dan UMKM yang mendapat penyuluhan, pembinaan dan pelatihan manajemen pengelolaan usaha dan koperasi	40 koperasi		40 koperasi		100%	100%

	Meningkatnya	Banyaknya publikasi	Banyaknya publikasi	52	52	52	52 kali	100 %	100%

	perlindungan konsumen dan terjaganya stabilitas harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya di pasar tradisional dan distributor	laporan info harga	laporan info harga	kali/Laporan	kali/Laporan	kali/Laporan	/Laporan		
		Jumlah pelaksanaan pengawasan barang kadaluarsa	Jumlah pelaksanaan pengawasan barang kadaluarsa	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	100 %	100%
		Jumlah pengawasan pendistribusian BBM Bersubsidi	-	4 kali		4 kali		100 %	
		Jumlah pengawasan terpadu minuman beralkohol	-	4 kali		4 kali		100%	
Meningkatnya daya saing usaha, iklim investasi dan perdagangan dalam negeri melalui peningkatan sarana dan prasarana perdagangan	-	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	-	3 unit pasar	-	1 unit pasar	-	33,3 %	-
	-	Jumlah pasar tradisional yang terpelihara	-	2 unit pasar	-	2 unit pasar	-	100 %	-
	-	Banyaknya DED kawasan pembangunan pasar yang tersusun	-	1 buah	-	1 buah	-	100 %	-
		Jumlah pelaksanaan pasar murah kebutuhan pokok		2 kali		2 kali		100 %	
Meningkatnya efisiensi perdagangan dalam negeri, iklim investasi dan daya saing usaha	Meningkatnya efisiensi perdagangan dalam negeri, iklim investasi dan daya saing usaha	Jumlah sarana dan prasarana perdagangan yang dibangun	-	1 unit	-	2 unit	-	200%	-
		Jumlah pasar tradisional yang terpelihara	Jumlah pasar tradisional yang terpelihara	1 unit	2 Init	2 unit	2 Unit	200%	100%
		Jumlah pelaksanaan pasar murah kebutuhan	Jumlah pelaksanaan pasar murah	2 kali	2 Kegiatan	2 kali	2 Kegiatan	100%	100%

		pokok/pasar ramadhan dan pasar natal	kebutuhan pokok/pasar ramadhan dan pasar natal						
		Jumlah perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional yang disusun	-	1 Perda	-	0	-	0%	-
Meningkatnya pertumbuhan IKM yang berkualitas dan berdaya saing	0	Jumlah pelaku IKM yang mendapat bantuan peralatan kerja	0	110 unit usaha	0	88 unit usaha	0	88 %	0
	Meningkatnya pertumbuhan IKM yang berkualitas dan berdaya saing	Jumlah pelaku IKM yang dilatih/diberdayakan	Jumlah pelaku IKM yang dilatih/diberdayakan	110 orang	16 Orang	88 orang	16 Orang	88 %	100%
		Jumlah usaha IKM yang mendapat bantuan pengurusan sertifikasi halal	0	2 usaha	0	2 usaha	0	100 %	0
		Jumlah usaha IKM yang mendapat bantuan pengurusan sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)	0	4 usaha	0	0 usaha	0	0 %	0
Terciptanya ketertiban dan tertatanya pedagang kaki lima dan asongan	Terciptanya ketertiban dan tertatanya pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah pedagang yang terdata	Jumlah pedagang yang terdata	100 orang	750 orang	30 pedagang	750 orang	30 %	750 %
		Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang didata dan dibina	Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang didata dan dibina	100 orang	114 Pedagang	30 pedagang	114 Pedagna g	30 %	100 %
			Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang didata dan dibina		100 pedagang		114 pedagan g		114%

Meningkatnya pelaku IKM yang menerapkan teknologi dalam kegiatan produksi		Jumlah pelaku IKM yang magang ke sentra-sentra industri kecil dan menengah		0 orang		0 orang		0 %	
		Jumlah pelaku usaha air minum isi ulang yang menerapkan SNI	0	0 unit usaha	0	0 unit usaha	0	0 %	0
Meningkatnya pengembangan industri kecil dan menengah yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkatnya pengembangan industri kecil dan menengah yang berkualitas dan berdaya saing	Jumlah pelaku IKM yang mendapat pelatihan dan pembinaan	0	2 kelompok	0	2 kelompok = 20 orang	0	100%	0
		Jumlah pelaku IKM yang mendapat bantuan peralatan kerja	0	2 kelompok	0	3 kelompok = 30 orang	0	150%	0
		Jumlah UP2K PKK yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan	Jumlah UP2K PKK yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan	1 kelompok	1 Kelompok = 10 orang	1 kelompok	1 kelompok = 10 orang	100%	100%
		Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan Dekranasda Kota Gunungsitoli	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan Dekranasda Kota Gunungsitoli	100% = Dekranasda Pusat, Harganas dan Pesta Yaahowu	100% = Dekranasda Pusat, dan Pesta Yaahowu	100% = Dekranasda Pusat, Harganas dan Pesta Yaahowu	100% = Dekranasda Pusat, dan Pesta Yaahowu	300%	200%

Capaian kinerja tahunan ini juga menentukan keberhasilan dalam mencapai target kinerja dalam RPJMD Kota Gunungsitoli 2016-2021 dhi. target kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli baik yang sifatnya urusan wajib maupun urusan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi dinas. Tabel berikut menyajikan evaluasi RPJMD Kota Gunungsitoli (Dinas Perdagangan dan Perindustrian) Tahun 2016-2021 baik urusan wajib maupun urusan pilihan dalam kurun waktu 2016 s/d 2021, sebagai berikut :

1. Urusan Wajib : Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Tabel 3.3

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah atau dokumen RENSTRA urusan wajib Koperasi dan UKM

No	Program Prioritas Pembangunan (RPJMD)	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Dalam RPJMD						Realisasi						Instrumen Evaluasi
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1	**Program penciptaan iklim usaha UKM yang kondusif**	**Rasio iklim usaha UKM yang kondusif**	0%	5%	20 %	40 %	65 %	90 %	0%	10%	0%	0%	0%	0%	1. Pelaksanaan pertemuan berkala Pemerintah Kota Gunungsitoli dengan pelaku UMKM Kota Gunungsitoli Tahun 2017 sebanyak 2 kali, Tahun 2018 tidak ada 2. Penyusunan kebijakan bidang usaha mikro kecil dan menengah yakni tersusunnya Perda tentang dana bergulir pada Tahun 2017= 1 Perda , Tahun 2018 = 4 Perda 3. Persen Pelaksanaan pertemuan berkala Pemerintah Kota Gunungsitoli dengan pelaku UMKM Kota Gunungsitoli Tahun 2017 = 10 % dan Tahun 2017 = 25% 4. Faktor - faktor pendorong keberhasilan pencapaian Target Indikator Kinerja : - Tertampungnya kegiatan dan tersedianya anggaran dalam APBD - Adanya komitmen Pemerintah Daerah - Adanya pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli 5. Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja

															Keterbatasan anggaran dan - adanya perubahan anggaran 6. Saran/Rekomendasi : - Agar tertampung dan tersedianya anggaran kegiatan dalam APBD - setiap tahun Agar alokasi anggaran yang disediakan mencukupi.
2	**Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**	**Rasio upaya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Usaha Kecil Menengah**	10 %	20 %	35 %	50 %	70 %	90 %	25.75 %	35%	0%	0%	0%	0%	1 Rasio upaya pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM yang dilaksanakan Tahun 2017 sebanyak 2 jenis kegiatan, Tahun 2018 sebanyak 2 jenis kegiatan yaitu Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan dan pelaksanaan sertifikasi halal bekerjasama dengan LPOM-MUI 2 Jumlah pengusaha UMKM yang diberdayakan tahun 2017 sebanyak 70 pelaku usaha dan tahun 2018 juga sebanyak 70 pelaku usaha 3 Pemberdayaan pengusaha UMKM yang dilaksanakan tahun 2017 = 35 % dan jumlah UKM/wirausaha yang dibina, diberdyakan dan dilatih tahun 2018 = 45 %. 4 Faktor - faktor pendorong keberhasilan pencapaian Target Indikator Kinerja : - Tersedianya anggaran - Adanya pelaku UMKM yang dilatih, diberdayakan dan dibina 5 Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja - Masih terbatasnya anggaran - Masih kurangnya animo masyarakat untuk berwirausaha

															6 Saran/Rekomendasi : - Agar merencanakan kegiatan-kegiatan dalam pengembangan kewiruasahaan dan keunggulan kompetitif UKM secara komprehensif dan tertampung dalam APBD setiap tahunnya yang dapat mendukung terciptanya UMKM yang handal dan dapat bersaing - Perlu dukungan seluruh masyarakat agar cinta produk sendiri - Dilakukan pengelompokkan pengusaha UMKM di Kota Gunungsitoli
3	**Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah**	**Rasio ketersediaan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah**	0%	10 %	25 %	40 %	60 %	80 %	0%	20%	0%	0%	0%	0%	1. Rasio ketersediaan sistem pedukung usaha bagi UMKM pada Tahun 2017 = 2 Jenis Kegiatan, Tahun 2018 sebanyak 2 jenis kegiatan yakni pemantauan pengelolaan penggunaan dana Pemerintah bagi koperasi dan UMKM dan penyelenggaraan promosi produk UMKM. 2. Jumlah peningkatan promosi produk UMKM pada Tahun 2017 sebanyak 2 Pameran, pada Tahun 2018 sebanyak 3 Pameran yaitu Dekranas Pusat, Pesta ya'ahowu dan APEKSI. Jumlah pengelolaan penggunaan dana Pemerintah bagi UMKM = 0. Jumlah koperasi dan UMKM yang mendapat bantuan modal usaha = 0. 3. Rasio ketersediaan sistem pedukung usaha bagi UMKM pada Tahun 2017 = 20 %, Tahun 2018 = 45 %. 4. Faktor - faktor pendorong keberhasilan

															pencapaian Target Indikator Kinerja : - Tersedianya anggaran dan kegiatan dalam APBD - Adanya produk unggulan daerah yang dapat dipromosikan - Adanya PERDA Dana Bergulir 5. Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja - Masih belum terlaksana bantuan modal dana bergulir dan masih belum tersusunnya Peraturan Walikota tentang Dana Bergulir - Keterbatasan anggaran 6. Saran/Rekomendasi : - Agar kegiatan dan anggaran disediakan dalam APBD setiap tahunnya
4	**Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**	**Rasio peningkatan kualitas kelembagaan koperasi**	0%	15 %	30 %	45 %	65 %	90 %	13, 33%	40,81 %	0%	0%	0%	0%	1. Kegiatan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi yang dilaksanakan Tahun 2017 sebanyak 4 jenis dan Tahun 2018 sebanyak 3 jenis 2. Jumlah koperasi yang dilaksanakan penyuluhan, pembinaan dan pelatihan Tahun 2017 sebanyak 40 koperasi dan Tahun 2018 sebanyak 70 koperasi 3. Rasio peningkatan kualitas kelembagaan koperasi yang mendapat penyuluhan, pembinaan dan pelatihan Tahun 2017 = 40,81% dan Tahun 2018 = 99,82% 4. Faktor - faktor pendorong keberhasilan pencapaian Target Indikator Kinerja : - Ketersediaan anggaran dan tertampungnya dalam APBD - Adanya koperasi yang memiliki kemauan dan motivasi

															- Adanya koperasi yang tidak aktif 5. Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja - Minimnya ketersediaan anggaran dalam APBD - Masih kurangnya pembinaan dan pengawasan - Kapasitas SDM pengurus koperasi yang masih rendah 6. Saran/Rekomendasi : - Agar direncanakan, dianggarkan dan ditampung dalam APBD setiap tahun dengan anggaran yang memadai

2. Urusan Pilihan : Perdagangan

Tabel 3.4

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah atau dokumen RENSTRA urusan pilihan Perdagangan

No	Program Prioritas Pembangunan (RPJMD)	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Dalam RPJMD						Realisasi Target						Instrumen Evaluasi
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1	**Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**	**Cakupan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan**	15 %	30 %	45 %	60 %	70 %	95 %	100 %	100 %	0%	0%	0%	0%	1. Jumlah publikasi laporan info harga dan PIHPS SIHARAPANKU Tahun 2017 sebanyak 52 kali/laporan dan Tahun 2018 sebanyak 52 kali/laporan 2. Jumlah pelaksanaan pengawasan barang kadaluarsa dan garam beryodium, pengawasan pendistribusian BBM bersubsidi dan pengawasan peredaran

															minuman beralkohol pada Tahun 2017 masing-masing sebanyak 4 kali/laporan dan Tahun 2018 masing-masing sebanyak 4 kali/laporan 3. Persentase upaya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017 = 100% dan Tahun 2018 = 100% 4. Faktor - faktor pendorong keberhasilan pencapaian Target Indikator Kinerja : - Tersedianya anggaran dalam APBD - Jumlah personil yang mencukupi - Adanya tenaga tera 5. Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja - Belum adanya PPNS tentang perlindungan konsumen - Belum terpenuhinya tenaga ahli tentang alat ukur (kemetrologian)
															6. Saran/Rekomendasi : - Disediakannya anggaran yang maksimal serta tertampung dalam APBD setiap tahunnya - Peningkatan SDM personil aparatur agar aparatur mengikuti PPNS Perlindungan konsumen dan Diklat Kemetrologian - Agar segera dibentuk UPTD Kemetrologian
[1]	**[2]**	**[3]**	**[4]**	**[5]**	**[6]**	**[7]**	**[8]**	**[9]**	**[10]**	**[11]**	**[12]**	**[13]**	**[14]**	**[15]**	**[16]**

2	**Program Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri**	**Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana perdagangan**	18 %	10 %	15 %	20 %	20 %	25 %	150 %	20 %	0%	0%	0%	0%	1. Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun pada Tahun 2017 sebanyak 2 unit, dan Tahun 2018 sebanyak 0 unit. Jumlah pasar tradisional yang dipelihara/direhabilitasi Tahun 2017 sebanyak 2 unit, dan Tahun 2018 sebanyak 0 unit. Jumlah pelaksanaan pasar murah kebutuhan pokok/pasar ramadhan dan pasar natal Tahun 2017 dan Tahun 2018 sebanyak 2 kali. 2. Jumlah perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional yakni Perda yang disusun Tahun 2017 =1 dokumen dan Tahun 2018 = 1. Jumlah dokumen persiapan pengadaan tanah untuk pembangunan pasar Tahun 2017 = 1, dan Tahun 2018 = 1 dokumen 3. Cakupan ketersediaan pelaksanaan sarana dan prasarana perdagangan yang terbangun Tahun 2017 = 20% dan Tahun 2018 = 0%. 4 Faktor-faktor pendorong keberhasilan pencapaian Target Indikator Kinerja : - Tersedianya lokasi dan sarana pendukung pembangunan - Tersedianya anggaran dalam APBD
															7. Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja - Belum tersedianya AMDAL - Keterbatasan SDM - Masih minimnya alokasi anggaran 8. Saran/Rekomendasi : - Agar tersedia anggaran penyediaan Dokumen AMDAL dalam APBD - Peningkatan SDM personil aparatur - Agar setiap pembangunan pasar disediakan lokasi pembangunan terlebih dahulu
3	**Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima**	**Cakupan pembinaan pedagang kaki lima dan**	2%	10 %	10 %	15 %	20 %	25 %	30 %	114 %	0%	0%	0%	0%	1. Kegiatan pendataan dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan yang dilaksanakan tahun 2017 sebanyak 114 pedagang dan tahun 2018 sebanyak 723 pedagang, sedangkan pedagang yang terdata di Kota Gunungsitoli

	dan Asongan	**asongan**													Tahun 2018 sebanyak 723 pedagang. 2. Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang dilakukan penataan tahun 2018 sebanyak 114 pedagang dan tahun 2018 = 114 pedagang 3. Jumlah tempat usaha pedagang kaki lima dan asongan yang dilakukan penataan tahun 2017 sebanyak 114 tempat usaha dan tahun 2018 = 114 tempat usaha (masih tetap) 4. Persen pendataan dan pembinaan serta penataan usaha pedagang kaki lima dan asongan tahun 2017 = 114% dan tahun 2018 = tidak ada yang bertambah (0%) 5. Faktor-faktor pendorong keberhasilan pencapaian Target Indikator Kinerja : - Ketersediaan anggaran pendataan dan pembinaan pedagang - Ketersediaan tempat/lokasi permanen untuk para pedagang kaki lima dan asongan - Data tentang jumlah PKL dan asongan
															6. Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja - Belum tercukupinya ketersediaan lokasi/tempat permanen untuk para pedagang kaki lima dan asongan - Belum adanya data yang akurat tentang Pedagang Kaki Lima dan pedagang asongan - Belum adanya regulasi 7. Saran/Rekomendasi : - Agar disediakannya lokasi/tempat permanen untuk para pedagang kaki lima dan asongan, disediakannya anggaran yang cukup, dilaksanakannya pendataan pedagang kaki lima dan

															asongan di Kota Gunungsitoli dan menyusun regulasi daerah untuk melaksanakan kegiatan pembinaan dan penataan dimaksud

3. Urusan Pilihan : Perindustrian

Tabel 3.5

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah atau dokumen RENSTRA urusan pilihan Perindustrian

No	Program Prioritas Pembangunan (RPJMD)	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Dalam RPJMD						Realisasi						Instrumen Evaluasi
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1	**Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**	**Cakupan pengembangan Industri Kecil dan Menengah**	5%	10 %	15 %	20 %	25 %	25 %	29, 33%	36, 36%	0%	0%	0%	0%	1. Jumlah cakupan pengembangan industri kecil dan menengah yang dilaksanakan tahun 2017 sebanyak = 4 jenis dan tahun 2018 = 2 jenis 2. Jumlah pelaku IKM yang mendapat pelatihan dan pembinaan tahun 2017 sebanyak 30 pelaku usaha dan tahun 2018 = 20 pelaku usaha. Jumlah pelaku IKM yang mendapatkan bantuan peralatan tahun 2017 sebanyak 2 jenis kegiatan dan 30 pelaku usaha, Tahun 2018 ada 2 jenis kegiatan dan 20 pelaku usaha. 3. Persentase pencapaian target cakupan pembinaan IKM tahun 2017 = 36,36 % dan tahun 2018 = 98,10 % 4. Faktor - faktor pendorong keberhasilan pencapaian Target Indikator Kinerja :

															Adanya minat tinggi dari pelaku - IKM - Adanya potensi pelaku IKM - Adanya bahan baku yang diolah Ketersediaan anggaran yang - maksimal 5. Faktor-faktor penghambat pencapaian Target Indikator Kinerja : - Keterbatasan anggaran Masih kurangnya pengembangan - teknologi informasi tentang IKM 6. Saran/Rekomendasi : - Menyediakan anggaran yang maksimal tentang cakupan pengembangan IKM dalam APBD setiap tahunnya

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2018 ini, pencapaian sasaran diukur berdasarkan 26 indikator kinerja dari 10 sasaran strategis yang didukung oleh 11 program dan 38 kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan dan Perjanjian Kinerja.

Dari kesepuluh sasaran strategis yang telah ditetapkan, 7 sasaran strategis mencapai target 100 %, bahkan lebih, 3 sasaran strategis yang capaiannya di bawah target 100 % dan 0 sasaran strategis yang capaiannya masih 0 % (seperti terlihat pada lampiran Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2018).

Adanya realisasi target sasaran strategis yang dibawah target 100 % disebabkan oleh beberapa indikator kinerja tidak terealisasi 100 % antara lain tidak terlaksananya kegiatan dimaksud.

Dari penjelasan diatas, beberapa hal yang menjadi hambatan dan permasalahan dalam pencapaian target melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat dibagi dalam 2 (dua) bagian yaitu Hambatan/Permasalahan Administratif dan Hambatan/ Permasalahan Teknis.

1. Permasalahan Administratif

a. Terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan yang terkait dengan indikator sasaran yang tidak tercapai tersebut.
b. Masih lemahnya SDM aparat yang berkualitas
c. Terbatasnya beberapa sarana dan prasarana
d. Adanya perubahan harga pasar
e. Penetapan perubahan APBD Tahun 2018 pada bulan Oktober 2018 menyebabkan beberapa kegiatan yang bertambah pada PAPBD TA. 2018 tidak dapat dilaksanakan akibat keterbatasan waktu.
f. Masih minimnya data yang tersedia
g. Terbatasnya jumlah aparatur yang tersedia

2. Permasalahan Teknis

a. Sektor Perindustrian :
   - Keterbatasan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang mendukung dalam menentukan arah kebijakan.
   - Kurangnya inovasi produk hasil IKM

- Belum optimalnya jaringan usaha kerjasama, baik antar pelaku usaha maupun kepada sumber sumber permodalan dalam rangka meningkatkan daya saing usaha
- Terjadinya perubahan harga pasar mengakibatkan adanya perubahan rincian kegiatan
- Menurunnya potensi sumber daya bahan baku mengakibatkan para pelaku kerajinan kesulitan dalam mendapatkan bahan baku untuk mengembangkan kegiatan usahanya.
- Belum terbentuknya jaringan klaster industri di Kota Gunungsitoli
- Keterbatasan anggaran

b. Sektor Perdagangan :
- Keterbatasan regulasi daerah dalam menentukan arah kebijakan.
- Adanya perubahan dan perbedaan harga pasar yang tidak sesuai dengan harga yang ditetapkan pemerintah
- Permintaan masyarakat terhadap komoditi kebutuhan bahan pokok, barang penting dan barang strategis lainnya pada saat tertentu seperti hari-hari besar nasional cenderung melonjak yang tidak diimbangi oleh persediaan stok barang yang cukup sehingga menyebabkan kenaikan harga.
- Masih minimnya ketersediaan lokasi lahan pembangunan sarana dan prasarana pedagang
- Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap produktifitas jasa dan perdagangan.
- Keterbatasan anggaran

c. Sektor Koperasi dan UMKM :
- Kualitas SDM pengelola koperasi dan UMKM relatif masih rendah
- Kemampuan untuk mengakses modal utamanya pada perbankan masih lemah
- Kemampuan mengakses pasar masih lemah
- Partisipasi anggota pada koperasi masih rendah, utamanya pada kesadaran anggota untuk menabung pada koperasi
- Masih minimnya koperasi aktif dalam melaksanakan RAT
- Lemahnya modal usaha bagi koperasi dan UMKM

- Biaya operasional hasil usaha yang masih tinggi
- Minimnya data dan informasi serta laporan mengenai perkembangan usaha yang merupakan dasar dilakukannya evaluasi oleh Pemerintah Daerah.
- Masih minimnya kepercayaan masyarakat terhadap koperasi
- Terbatasnya pusat promosi yang khusus menginformasikan secara luas produk unggulan daerah
- Komitmen Pemerintah dalam mengalokasikan anggaran masih rendah

B. REALISASI ANGGARAN

Jumlah Pagu Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli untuk Tahun 2018 berdasarkan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) sebesar Rp. 5.993.616.479.- dengan realisasi sebesar Rp. 1.538.217.642.-.- atau tingkat realisasi sebesar 24,40 %. Sisa Anggaran sebesar Rp. 5.198.238.468.-,- atau sebesar 86,73 %.

Realisasi anggaran program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Realisasi anggaran program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli Tahun 2018

NO	PROGRAM/KEGIATAN		PLAFON ANGGARAN	REALISASI			SUMBER DANA	Ket
				FISIK (%)	KEUANGAN			
					Rp.	%		
1	2		3	4	5	6	7	8
1.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**							
	1).	Penyediaan jasa surat menyurat	2.250,000	100.00	1,500,000	100.00	DAU	
	2).	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	39.628.789	100.00	34.782.851	87,77	DAU	
	3).	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2,700.000	100.00	1.333.980	49,41	DAU	
	4).	Penyediaan jasa kebersihan kantor	76.844.800	100.00	76.844.800	100.00	DAU	
	5).	Penyediaan alat tulis kantor	30.940.080	100.00	30.940.080	100.00	DAU	
	6).	Penyediaan Barang Cetakan dan penggandaan	15.176.540	100.00	15.176.480	100,00	DAU	
	7).	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5.679.100	100.00	5.679.085	100,00	DAU	
	8).	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.180.000	100.00	5.820.000	94,17	DAU	
	9).	Penyediaan makanan dan minuman	25.753.200	100.00	24.873.850	96,59	DAU	
	10).	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	276.246.800	100.00	274.753.714	99,46	DAU	
	11).	Monitoring/ survey/ pendataan/pengawasan / evaluasi/rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	58,000,000	74,22	43.050.000	74,22	DAU	
	12)	Penyediaan jasa administrasi umum	124.846.400	100.00	123.146.300	98,64	DAU	
	13).	Penyediaan jasa	22.844.800	100.00	22.844.800	100.0	DAU	

		supir/kernet/operator alat berat				0		
	14).	Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor	7.304.640	100.00	7.304.640	100.00	DAU	
2.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**							
	1).	Pengadaan meubelair	38.543.200	100.00	38.543.200	100.00	DAU	
	2).	Pengadaan peralatan dan perlengkapan Gedung kantor	50.600.000	100.00	24.623.700	75.00	DAU	
	3).	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	58.285.000	100.00	49.029.017	84.12	DAU	
	4).	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	23.615.000	100.00	21.364.900	90.47	DAU	
3.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**							
	1).	Mengikuti Diklat/Bimtek/ Workshop/ Pelatihan/Kursus/ Sosialisasi	28,000,000	100.00	27.978.000	99.92	DAU	
4.	**Program penciptaan Iklim Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang kondusif**							
	1).	Pelaksanaan sertifikasi Halal bekerjasama dengan LPOM-MUI	34.453.500	100.00	34.338.000	99,66	DAU	
	2).	Pendataan dan Penyusunan Database UMKM di Kota Gunungsitoli	19.345.300	100.00	18.795.300	97,16	DAU	
5.	**Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**							
	1).	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	13.928.380	100.00	13.928.380	100.00	PAD	
6.	**Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah**							
	1).	Pemantauan pengelolaan penggunaan dana pemerintah bagi koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	0	-	-	-	Dihapus di P.APBD	
	2).	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah	111.709.450	100.00	109.270.860	97,82	DAU	
7.	**Program Peningkatan kualitas Kelembagaan Koperasi dan UMKM**							

	1).	Pelatihan dan Pembinaan Pengurus Koperasi	28.213.660	100.00	28.163.660	99,82	PAD	
8.	**Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan**							
	1).	Pengembangan Informasi Pasar dan Pemantauan Gejolak Harga dan PIHPS-SIHARAPANKU	32.468.320	100.00	32.139.720	98,99	PAD	
	2).	Peningkatan pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	15.533.400	100.00	15.533.400	100.00	PAD	
	3).	Pendataan dan pelaksanaan Sidang Tera dan Tera Ulang Alat UTTP dan Perlengkapannya di Kota Gunungsitoli	54.378.060	100.00	43.256.060	79,55	DAU	
9.	**Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**							
	1).	Fasilitasi kemudahan perijinan pengembangan Usaha	8.929.600	100.00	8.929.600	100.00	PAD	
	2).	Pelaksanaan Pasar Ramadhan dan Pasar Natal	71.964.275	100.00	63.562.079	88,32	DAU	
	3).	Pembangunan dan Penataan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Pasar	74.776.795	75,00	13.883.995	18,57	DAU	
	4).	Pengadaan Tanah Sarana dan Prasarana Perdagangan	3.834.890.420	75,00	197.015.320	5,14	DAU	
	5).	Pengadaan Peralatan Kemetrologian	745.000.000	0	0	0	DAK	
	6).	Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Pembangunan Pasar NOU Kota Gunungsitoli	700.000.000	83,33	34.244.260	4,89	DAU	
	7).	Relokasi Pedagang Pasar NOU	200.000.000	0	0	0	DAU (Dihapus di P.APBD)	
10	**Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan**							
	1).	Pembinaan dan Pelatihan Peningkatan Mutu untuk Usaha Industri	22.388.290	100.00	20.206.390	90.25	PAD	
	2).	Pealtihan dan Pembinaan Usaha	22.511.300	100.00	22.084.300	98.10	PAD	

		Industri Kecil dan Menengah						
11.	**Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**							
	1).	Penguatan Kelembagaan Dekranasda Kota Gunungsitoli	198.660.320	100.00	193.512.451	97,41	DAU	
	Total		**5.993.616.479**	**93,96**	**1.538.217.642**	**24,40**		

BAB V PENUTUP

Demikian uraian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli pada Tahun 2018. Capaian kinerja ini adalah merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen seluruh aparat Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Gunungsitoli sebagai Kota yang berakuntabilitas.

Secara umum, program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli selama Tahun Anggaran 2018 telah terlaksana dengan baik, namun masih ditemui beberapa kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah direncanakan. Oleh karena itu, melalui Laporan Kinerja ini dimohon dukungan dan pertimbangan dalam perumusan kebijakan kiranya Dinas Perdagangan dan Perindustrian dapat diberdayakan secara optimal dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan utama yang terkait dengan kinerja tahun 2018 yakni :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli telah dapat diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli telah berupaya secara optimal melaksanakan kewajibannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat
3. Dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, sebagian besar telah dilaksanakan dan berhasil diwujudkan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut akan diuraikan pemecahan masalah yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang :

1. Secara administratif
   - Tahun yang akan datang diharapkan Pemerintah Daerah agar mengalokasikan anggaran yang cukup untuk mencapai sasaran yang ditetapkan sesuai dengan RENSTRA.
   - Untuk meningkatkan kinerja aparat maka diperlukan peningkatan kualitas SDM secara bertahap sesuai kondisi keuangan yang dimiliki.
   - Meningkatkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pencapaian target kinerja
   - Teknis Pelaksanaan kegiatan agar disesuaikan dengan alur pelaksanaan yang telah ditetapkan.
2. Secara Teknis
   a. Sektor Perindustrian
      - Supaya dapat dilakukan estimasi harga khususnya dalam hal pengadaan barang bantuan peralatan kerja yang akan diberikan kepada para pelaku kerajinan
      - Perlu lebih ditingkatkan koordinasi dengan berbagai stakeholders dan instansi terkait dalam peningkatan budidaya bahan baku.
      - Peningkatan kualitas SDM pelaku usaha industri diantaranya melalui kegiatan pelatihan dan magang
      - Belum optimalnya ketersediaan perumusan kebijakan teknis dibidang perindustrian.

   b. Sektor Perdagangan
      - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan para distributor untuk menjaga ketersediaan barang utamanya pada hari-hari tertentu sehingga gejolak harga dapat terkendali.
      - Agar kegiatan yang direncanakan untuk pencapaian sasaran yang telah ditetapkan disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada.
      - Belum optimalnya ketersediaan perumusan kebijakan teknis dibidang perdagangan.

   c. Sektor Koperasi dan UKM
      - Peningkatan kualitas SDM pelaku koperasi dan UKM perlu terus dilakukan diantaranya melalui kegiatan pelatihan, magang dan bantuan tenaga ahli
      - Fasilitasi permodalan dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya
      - Perlu terus diupayakan bantuan fasilitasi pemasaran, baik melalui promosi, jaringan kemitraan dan temu bisnis.

- Melakukan penyuluhan perkoperasian untuk meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya berkoperasi, melakukan klasifikasi koperasi untuk memberikan penilaian koperasi yang berkualitas.
- Belum optimalnya ketersediaan perumusan kebijakan teknis dibidang Koperasi dan UKM.

Kata Penutup

Demikian Laporan Kinerja (LKJ) Tahun Anggaran 2018 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli dengan penuh harapan dapat menjadi Bahan Pendukung dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Tahun Anggaran 2018 dan diucapkan Terimakasih, Ya'ahowu

Gunungsitoli Selatan, 10 Januari 2019

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA GUNUNGSITOLI,

dto

ABDUL MAJID CANIAGO, SE, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19611203 198503 1 008